

(Wasiat Rasulullah saw Kepada Ibnu Mas'ud (1

<"xml encoding="UTF-8?">

.Al-Qur'an adalah samudera yang tak berujung

Mempelajarinya tak memiliki batas waktu dan

.tak mengenal kata selesai

Kali ini kita akan mendengar wasiat-wasiat

Rasulullah kepada sahabat yang cukup terkenal

.yaitu Ibnu Mas'ud

Uniknya, wasiat-wasiat ini tak pernah lepas

dari ayat-ayat suci Al-Qur'an. Setiap satu

.wasiat pasti disertai dengan ayat

Hari ini kita akan sebutkan 5 wasiat Nabi

: kepada Ibnu Mas'ud

Wahai Ibnu Mas'ud, jangan sampai engkau .1

dipermainkan dunia serta syahwat dan

,keinginannya karena Allah swt Berfirman

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

Maka apakah kamu mengira bahwa Kami

(Menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud

dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada

Wahai Ibnu Mas'ud, jika engkau melakukan .2

suatu perbuatan baik dan kau niatkan

perbuatan itu) untuk selain Allah maka)

janganlah mengharap pahala dari-Nya. Karena

,Allah swt Berfirman

فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا تُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا

Maka sia-sia amal mereka, dan Kami tidak"

memberikan penimbangan terhadap (amal) mereka

(pada hari Kiamat." (QS.al-Kahf:105

Wahai Ibnu Mas'ud, jika manusia memujimu .3

dengan perkataan, "Sungguh engkau telah

terbiasa berpuasa disiang hari dan bangun

ditengah malam." sementara engkau tidak

seperti pujian mereka maka janganlah

,berbangga diri karena Allah swt Berfirman

لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ

بِمَفَازَةٍ مِّنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Jangan sekali-kali kamu mengira bahwa orang"

yang gembira dengan apa yang telah mereka
kerjakan dan mereka suka dipuji atas
perbuatan yang tidak mereka lakukan, jangan
sekali-kali kamu mengira bahwa mereka akan
lolos dari azab. Mereka akan mendapat azab
(yang pedih.” (QS.Ali Imran:188

Wahai Ibnu Mas’ud, janganlah engkau .4
.meremehkan dan menganggap kecil sebuah dosa
Dan jauhilah dosa-dosa besar. Karena seorang
hamba ketika melihat dosa-dosanya di Hati
Kiamat, ia akan meneteskan air mata nanah dan
,darah. Allah swt Berfirman

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ
بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا

Ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa)”
mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang
,telah dikerjakan dihadapkan kepadanya
begitu juga balasan) atas kejahatan yang
telah dia kerjakan. Dia berharap sekiranya
(ada jarak yang jauh antara dia dengan (hari

(itu.” (QS.Ali Imran:30

Wahai Ibnu Mas’ud, jika dikatakan kepadamu .5

takutlah kepada Allah” maka janganlah engkau”

,marah. Karena Allah swt Berfirman

وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ

,Dan apabila dikatakan kepadanya”

Bertakwalah kepada Allah,” bangkitlah”

kesombongannya untuk berbuat dosa. Maka

pantaslah baginya neraka Jahannam, dan

sungguh (Jahannam itu) tempat tinggal yang

(terburuk.” (QS.al-Baqarah:206